

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang analisisnya dengan data numerikal (Angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara yang sistematis, terkontrol, empirik, dan kritis.<sup>44</sup> Metode ini digunakan pula pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

#### B. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris yaitu *variable* yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah. Lebih mudahnya variabel adalah konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional dalam sebuah penelitian.<sup>45</sup> Variabel dibedakan menjadi beberapa jenis diantaranya: variabel bebas (*independent variable*), variabel tergantung (*dependent variable*) dan lain-lain.

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung (variabel yang mempengaruhi). Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sikap zuhud, sedangkan variabel tergantung adalah motivasi berprestasi.

#### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional sangat penting keberadaannya dalam sebuah penelitian dengan tujuan adanya suatu kesamaan pandangan dan persepsi antara peneliti dan pembaca mengenai obyek atau variabel penelitian.

---

<sup>44</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h.12

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2005, h.59-60

1. Motivasi berprestasi adalah suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya. Pengukuran variabel motivasi berprestasi didasarkan pada teori Mc.Clelland dengan aspek sebagai berikut :
  - a. Memiliki tantangan yang moderat
  - b. Tanggungjawab pribadi
  - c. Menyukai tugas yang ber*feed back* (umpan balik)
2. Zuhud adalah memandang dunia sebagai sarana ibadah menuju Allah SWT. Pengukuran variabel zuhud didasarkan pada teori Imam Al-Ghazali tentang tiga tanda zuhud, dengan aspek sebagai berikut:
  - a. Materi bukanlah sebuah tujuan
  - b. Menganggap sama antara pujian dan celaan
  - c. Hati yang dipenuhi rasa cinta kepada Allah SWT

#### D. Populasi dan Sempel

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population*, yang berarti jumlah penduduk. Sedangkan dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini populasi yang peneliti gunakan sebagai subjek adalah mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi sebanyak 219 mahasiswa.

Sampel berarti contoh. Menurut Soenarto, sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.<sup>47</sup> Sedangkan teknik sampling yang akan digunakan adalah metode *random sampling*.

Melalui metode dan prosedur tersebut, sampel yang digunakan sebanyak 88 mahasiswa jurusan Tasawuf Psikoterapi.

---

<sup>46</sup>Burhan Bungin, *Ibid*, h.99

<sup>47</sup>Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, h.220.

#### E. Metode Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenaran dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang merupakan data primer. Skala yang digunakan adalah skala pengukuran zuhud dan skala pengukuran motivasi berprestasi. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Skor Skala Likert

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

*Favorable* adalah pernyataan yang berisi hal yang positif dan mendukung mengenai aspek penelitian. Sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal negatif dan bersifat tidak mendukung mengenai aspek penelitian.<sup>48</sup> Berikut blue print dari motivasi berprestasi mengacu pada definisi yang disampaikan oleh McClelland dan sikap zuhud yang mengacu pada ciri-ciri seorang zahid yang disampaikan oleh al-Ghazali.

Tabel 2 : Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator	F	U	Jumlah
Memiliki tantangan yang moderat	• Memilih resiko sedang	6*, 7, 12, 22*, 34		5
	• Menetapkan nilai yang akan dicapai	29	17*, 18, 20, 23	5
	• Berusaha lebih baik	3*, 15*, 25, 28,		5

<sup>48</sup> Saifuddin Azwar, (ed 2), *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar), 1995,h.107

	/ unggul dari oranglain	31		
Tanggungjawab pribadi	• Melakukan tugas dengan baik	1, 24, 21, 37*	8	5
	• Melakukan antisipasi terhadap kegagalan	16*, 36*, 40	33, 39*	5
	• Kreatif	32*, 35, 38	9, 19*	5
Menyukai tugas yang berfeed back (umpan balik)	• Mengharap umpan balik untuk tugas yang telah dikerjakan	4, 30*	2, 10, 14	5
	• Menerima kritik dan pendapat dari oranglain	5*, 11	13, 26*, 27	5
Jumlah				40

\*) aitem gugur

**Tabel 3: Blue Print Skala Sikap Zuhud**

Aspek	Indikator	F	U	Jumlah
Materi bukanlah sebuah tujuan	• Tidak merasa memiliki atas apa yang dimilikinya di dunia	14, 30,	28, 31, 39*	5
	• Tidak bersedih ketika kehilangan sesuatu	9, 16, 40	2, 33	5
	• Materi yang dimiliki tidak menghalangi ibadahnya	23,	13, 32*, 34, 38	5

Mengganggu sama antara pujian dan celaan	• Tidak sombong karena kesuksesan yg diraih	7, 22*,	5*, 25*, 26*	5
	• Tidak sakit hati karena kegagalan	1, 6*, 10, 19*,	17*,	5
	• Kuat dan stabil dalam menerima kenyataan suka maupun duka	4, 11, 20*,	15, 18,	5
Hati yang dipenuhi rasa cinta kepada Allah	• Tidak mencintai dirinya sendiri melebihi Allah	24*, 37*	8, 21*, 35*	5
	• Tidak mencintai sesama melebihi Allah	27, 29*, 36*	3*, 12*	5
Jumlah				40

\*) aitem gugur

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diintegrasikan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini termasuk penelitian analisis regresi sederhana. Regresi adalah analisis yang digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai independen dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.<sup>49</sup> sederhana, adalah bentuk regresi dengan model yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dengan X = variabel bebas (sikap zuhud), Y = variabel tergantung (motivasi berprestasi).

<sup>49</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, h.260

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Suatu alat ukur yang baik harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, karena alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subyek atau model dikenai tes.<sup>50</sup>

Validitas item adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur / instrumen. Alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya<sup>51</sup>.

Pengujian validitas item dilakukan setelah skala motivasi berprestasi dan skala sikap zuhud mahasiswa Ushuluddin diisi oleh responden dan dilakukan penskoran, setelah itu pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS release 16.0 for windows*. Pernyataan validitas item dapat dilihat pada Corrected Item Total Correlation yang menurut Azwar dapat dikatakan valid jika batasan  $r$  tabel  $> 0.30$ <sup>52</sup>

Berdasarkan uji validitas aitem terhadap 40 aitem skala motivasi berprestasi, terdapat 14 aitem yang gugur dan 26 aitem yang valid dengan melihat tabel Corrected Item Total Correlation nilai  $r$  tabel terendah -1.170 sedangkan nilai  $r$  tabel tertinggi 0.594. Aitem-aitem yang gugur diantaranya adalah no. 3, 5, 6, 15, 16, 17, 19, 22, 26, 30, 32, 36, 37, dan 39.

Berdasarkan uji validitas aitem terhadap 40 aitem skala sikap zuhud, terdapat 18 aitem yang gugur dan 22 aitem yang valid dengan melihat tabel Corrected Item Total Correlation nilai  $r$  tabel terendah -0.483 sedangkan nilai  $r$  tabel tertinggi adalah 0,612. Aitem-aitem yang gugur diantaranya adalah no. 3, 5, 6, 12, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 29, 32, 35, 36, 37 dan 39.

---

<sup>50</sup> Syaifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h.vii-viii

<sup>51</sup> Ibid

<sup>52</sup> Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, h.103

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Azwar untuk menguji reliabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dikatakan reliabel jika besarnya korelasi minimal  $\alpha > 0.070$ .

Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur,

$\alpha > 0.9$  dikatakan sangat tinggi

$\alpha > 0.8$  dikatakan tinggi

$\alpha > 0.7$  dikatakan cukup tinggi

$\alpha > 0.6$  dikatakan rendah

$\alpha > 0.5$  dikatakan rendah

$\alpha < 0.05$  dikatakan sangat rendah

Dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen. Ringkasan analisis *alpha* instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut :

Tabel 4 : Reliabilitas Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	40

Hasil analisis alpha Skala motivasi berprestasi diperoleh hasil  $\alpha = 0.829$ , jika dilihat dari kategori reliabilitas Azwar maka instrumen tersebut dikategorikan Bagus. Dengan demikian instrumen penelitian dapat dinyatakan item-itemnya valid dan instrumennya reliabel untuk dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 5 : Reliabilitas Sikap Zuhud

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	40

Hasil analisis alpha Skala sikap zuhud diperoleh hasil  $\alpha = 0.866$ , jika dilihat dari kategori reliabilitas Azwar maka instrumen tersebut dikategorikan Bagus. Dengan demikian instrumen penelitian dapat dinyatakan item-itemnya valid dan instrumennya reliabel untuk dipakai dalam penelitian ini.